

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul Pembelajaran Piano Murid Tunanetra dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dilakukan seminggu sekali setiap hari Kamis selama satu jam dari pukul 14.00-15.00 WIB. Guru menyampaikan materi secara runtut dari karya yang paling mudah sampai yang paling sulit. Materi yang diberikan merupakan pemanasan jari berupa latihan tangga nada, *etude*, *polifoni*, dan lagu kecil. Guru terlebih dahulu menjelaskan tentang latar belakang karya tersebut kemudian mulai mendemonstrasikan permainan piano secara bertahap atau dinamakan pendekatan *hearing*. Kemudian murid tunanetra akan menirukan permainan guru dilanjutkan dengan pembahasan. Evaluasi rutin dilaksanakan setiap pertemuan, pada akhir materi dipelajari, serta setiap setahun sekali pada ujian kenaikan tingkat.

Pembelajaran piano menggunakan pendekatan *hearing* terbukti efektif membantu murid tunanetra untuk menguasai materi dibandingkan dengan membaca notasi braille karena dengan pendekatan *hearing* murid tunanetra dapat menghemat waktu pembelajaran serta permainan contoh dari guru membuat pembelajaran lebih bermakna. Pembelajaran juga dikatakan efektif karena terpenuhinya indikator –

indikator efektivitas pembelajaran juga dapat dilihat dari kemampuan murid tunanetra yang dapat ikut berkompetisi dan meraih berbagai penghargaan nasional maupun internasional.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka ada beberapa saran yang peneliti ajukan sebagai berikut:

1. Diharapkan proses pembelajaran piano murid tunanetra dapat lebih mendalami teori-teori tentang musik sehingga murid dapat mengembangkan kemampuan di bidang musik selain sebagai pemain piano.
2. Diharapkan guru dapat menstimulasi murid tunanetra untuk dapat mengembangkan interpretasi atau pembawaan sesuai kemampuan bermusiknya dalam bermain piano agar tidak terbatas pada interpretasi atau pembawaan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher).
- Creswell, J. W. (2016). *Research design: pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daymon, C., & Holloway, I. (2007). *Metode-metode riset kualitatif dalam public relations dan marketing communications*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Didin Fatihudin, S. E., Holisin, I., Soebardhy, M. P., Samani, M., Muslimin Ibrahim, M. P., Ispardjadi, M. A., & Arif, A. (2020). *Kapita Selekta Metodologi Penelitian*. Pasuruan: Penerbit Qiara Media.
- Edi, F. R. S. (2016). *Teori Wawancara Psikodignostik*. Yogyakarta: Penerbit LeutikaPrio.
- Husamah, H., Pantiwati, Y., Restian, A., & Sumarsono, P. (2016). *Belajar dan pembelajaran*. Research Report.
- Jacobson, J. M., Lancaster, E. L., & Mendoza, A. (2015). *Professional Piano Teaching, Volume 1-Elementary Levels: A Comprehensive Piano Pedagogy Textbook*. Van Nuys: Alfred Music.
- Latif, M. (2016). *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori & Aplikasi*. Jakarta: Prenada Media.
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Setiawan, M. A. (2017). *Belajar dan pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Slavin, R. E. (2019). *Educational psychology: Theory and practice*.
- Soleh, A. (2016). *Aksesibilitas Penyandang Disabilitas terhadap Perguruan Tinggi; Studi Kasus di Empat Perguruan Tinggi Negeri di Yogyakarta*. LKIS Pelangi Aksara.
- Suardi, M. (2015). *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono, P. D. (2014). *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Sumiharsono, R., & Hasanah, H. (2017). *Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru dan Calon Pendidik*. Jember: Pustaka Abadi.